**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu yang telah peneliti dapatkan di lapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan realita yang sering kali terjadi dalam prakteknya dan tidak dapat dipecahkan di dalam laboraturium. Bogdan & Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[1]](#footnote-2) Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi/pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis data, interpretasi, membuat kesimpulan dan laporan.[[2]](#footnote-3) Hal ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Husain Insawan menjelaskan :

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkapkan oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut dengan penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.[[3]](#footnote-4)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Raha Kabupaten Muna yang terletak di Jalan Made Sabara. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2015

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni :

1. Data Primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raha serta siswa dan siswi yang mewakili.
2. Data Sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan field research (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Di dalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.[[4]](#footnote-5) Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.[[5]](#footnote-6)

1. Interview/Wawancara

Interview/wawancara yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup kapabel untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.[[6]](#footnote-7) Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang SMA Negeri 1 Raha, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, daftar mata pelajaran, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

1. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

1. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupaan hasil dari penelitian ini.[[7]](#footnote-8)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan mengunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Peneliti mengunakan 3 ( tiga ) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.
3. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
4. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
5. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda
6. *Peerderieting* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[[8]](#footnote-9)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 76 [↑](#footnote-ref-3)
3. Husain Insawan, *Metode Study Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: Shadra, 2010) h. 108 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h. 128 [↑](#footnote-ref-5)
5. S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 107 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.,* h. 131 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Al-Fabeta, 2012), h. 247 [↑](#footnote-ref-8)
8. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)*,* h.324. [↑](#footnote-ref-9)